

Adaptasi Manufaktur Bersih, APP Semakin Berhemat Energi Dalam Produksi

Jakarta, 28 Desember 2016 – PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, salah satu anak usaha Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas terus berinovasi melakukan upaya penghematan energi dan sumber daya dalam proses produksinya. Bekerja sama dengan IDH Sustainable Trade Initiative, Pindo Deli yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat mengadaptasi *Clean Manufacturing Program* (Program Manufaktur Bersih) dalam seluruh proses produksi kertas, tisu dan produk kemasan mereka.

Program Manufaktur Bersih ini menekankan pada peningkatan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari komitmen [Roadmap Vision 2020](#) yang dicanangkan sejak 2012 silam oleh APP Sinar Mas. Selain itu, program ini mendukung pencapaian *Nationally Determined Contribution* (NDC) Pemerintah Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Paris Agreement, yang menargetkan penurunan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 29% pada tahun 2030.

Kegiatan adaptasi Manufaktur Bersih dimulai pada triwulan keempat 2016 hingga triwulan keempat 2017 mendatang dan dilakukan melalui analisis potensi efisiensi energi, implementasi dan pembelajaran bersama. Analisis potensi efisiensi energi diperlukan untuk mengidentifikasi peluang konservasi energi dan aksi mitigasi jangka pendek dan jangka panjang. Implementasi akan dilakukan berdasarkan peluang konservasi energi yang optimal dan aksi mitigasi yang terstruktur. Keberhasilan program penghematan energi tentu saja akan berdampak positif dalam pengurangan emisi gas rumah kaca. Pelaksanaan program manufaktur bersih dalam hal efisiensi energi yang diterapkan ini akan direplikasi untuk penerapan di area fasilitas produksi APP Sinar Mas yang lain.

Direktur APP Sinar Mas, Suhendra Wiriadinata menekankan pentingnya upaya penghematan sumber daya dalam proses produksi kertas ini, karena kebutuhan akan kertas terus meningkat sementara sumber daya pendukung justru kian terbatas. “Langkah yang diambil oleh Pindo Deli ini menjadi sebuah bukti bahwa APP Sinar Mas terus berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi. Kami menerapkan upaya penghematan sebagai sebuah pesan kepada generasi mendatang, bahwa energi itu terbatas, dan kita harus bijak dalam pemanfaatannya,” ungkap Suhendra.

Melalui upaya penghematan ini, ditargetkan pada tahun pertama pelaksanaan Program Manufaktur Bersih ini, bisa menghemat konsumsi energi di pabrik minimal sebesar 5%, dan semakin bertambah di tahun-tahun mendatang. “Tahap selanjutnya dari Program Manufaktur Bersih ini adalah terciptanya wadah untuk mendukung *knowledge transfer* (transfer ilmu pengetahuan) antar-karyawan dan hal ini bisa direplikasi di pabrik lain dan menurunkan biaya produksi dan energi secara keseluruhan di produksi pulp & paper APP Sinar Mas,” sambung Suhendra.

APP Sinar Mas didukung oleh IDH Sustainable Trade Initiative dalam melaksanakan program Manufaktur Bersih ini yang juga merupakan bagian dari Inisiatif Perdagangan Pulp dan Kertas berkelanjutan (STIPP – *Sustainable Trade Initiative on Pulp and Paper*). Selain bertujuan untuk menghilangkan unsur deforestasi dari rantai pasokan, inisiatif ini juga menjembatani pelaku bisnis dengan pemerintah dan para mitra untuk menjaga bisnis yang keberlanjutan. Direktur IDH Indonesia, Fitriani Ardiansyah, menyampaikan bahwa inovasi yang dilakukan oleh Pindo Deli memperkuat komitmen APP Sinar Mas untuk melaksanakan praktik bisnis berkelanjutan dimulai dari hulu hingga ke hilir rantai pasokan. “Kami harapkan

inovasi ini dapat direplikasi dengan baik karena penghematan energi dari sisi produksi sejalan dengan penerapan penyediaan pasokan kayu yang ramah lingkungan demi terwujudnya bisnis pulp dan kertas yang berkelanjutan di Indonesia' tambah Fitriani.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kontak:

Emmy Kuswandari (0858 9062 6060, email : emmy@sinarmas.org)

Yudha “Mike” Profitian (0882 1010 5747, email : yudha.p.erdia@gmail.com atau yudha_p_erdia@app.co.id)

Catatan Untuk Editor:

Tentang Asia Pulp and Paper

Asia Pulp and Paper Group (APP) adalah merek dagang untuk grup perusahaan produsen pulp dan kertas. APP bertanggung jawab untuk menghasilkan produk-produk berkualitas untuk memenuhi permintaan dunia yang terus bertumbuh untuk produk tisu, kemasan dan kertas. Setiap hari produk-produk kami tiba di tangan konsumen dalam berbagai merek di seluruh dunia.

Menjaga integritas dalam rantai pasokan adalah hal yang krusial dalam produksi APP. APP meluncurkan komitmen Sustainability Roadmap Vision 2020 di bulan Juni 2012 dan Kebijakan Konservasi Hutan di bulan Februari 2013, untuk meningkatkan prestasi di sektor lingkungan, konservasi keragaman hayati, dan perlindungan hak-hak komunitas. Tujuan utama dari komitmen ini adalah untuk memastikan bahwa pasokan kayu pulp sudah mengadopsi prinsip High Conservation Value (HCV) dan High Carbon Stock (HCS), melindungi lahan gambut, meraih sertifikasi 100% Sustainable Forest Management (SFM) di tahun 2020.

Pada bulan April 2014, APP meluncurkan komitmennya untuk mendukung perlindungan dan restorasi satu juta hektar hutan di Indonesia. Seiring dengan komitmen itu, di tahun 2015 APP dan pemasoknya telah mengalokasikan lahan seluas kurang lebih 600.000 hektar untuk konservasi di dalam konsesi pemasok mereka untuk restorasi ekosistem.

Pelajari lebih lanjut tentang keunggulan operasi APP melalui Sustainability Reports and Forest Conservation Policy di www.asiapulppaper.com.

Tentang IDH, The Sustainable Trade Initiative

IDH Sustainable Trade Initiative mempercepat dan meningkatkan perdagangan yang berkelanjutan dengan membangun koalisi yang memberi dampak untuk perusahaan, organisasi masyarakat sipil, pemerintahan dan mitra lainnya.

Dengan menyatukan kepentingan publik dan swasta, kekuatan dan pengetahuan, 18 program IDH di tingkat global secara berkelanjutan mengubah pasar komoditi untuk menciptakan perubahan dalam skala besar di dalam standar perusahaan dan hidup petani kecil, menekan dampak negatif bagi lingkungan dan mendukung penciptaan nilai tambah di negara-negara berkembang – membuat praktik produksi dan konsumsi yang berkelanjutan menjadi sesuatu yang umum.

Untuk memahami IDH lebih lanjut, silakan klik: www.idhsustainabletrade.com.